

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka simpulan dan saran penulis adalah sebagai berikut :

5.1. SIMPULAN

Permasalahan yang dihadapi oleh Kopkar Sampoerna adalah masalah jumlah piutang, hal ini disebabkan karena piutang tidak diterima langsung oleh bagian yang berwenang. Kopkar Sampoerna seyogyanya mentaati sistem dan melaksanakan prosedur penjualan yang tidak ada. Adanya penemuan perangkapan tugas dibagian penjualan selain melayani penjualan juga merangkap sebagai penerima angsuran piutang/tagihan serta pembuat faktur.

5.2. SARAN

Berdasarkan simpulan yang penulis sampaikan, maka saran-saran yang penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Perlu disempurnakan dan dilaksanakannya pembagian tugas yang telah ada, harus dihindari pemberian wewenang serta tanggungjawab yang berlebihan terhadap seseorang atau bagian tertentu.
2. Perlunya konfirmasi piutang secara berkala, hal ini untuk mencegah serta mengungkap jika terjadi penyelewengan terhadap piutang. Disamping itu sebagai bahan analisa piutang perlu disusun daftar umur piutang untuk setiap

periode, daftar ini diperlukan oleh manajemen untuk mengetahui dan menilai kondisi masing-masing debitur.

3. Perlu dibentuk/diadakan petugas penerima angsuran piutang/tagihan, petugas pencatat dan penyimpan dokumen dimana masing-masing petugas berlain orang. Hal ini dimaksudkan agar petugas penjualan hanya berkonsentrasi pada penjualan/ pesanan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Hall, James A., 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku Satu, Jakarta:
Salemba Empat.
- Hall, James A., 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku Dua, Jakarta:
Salemba Empat.
- Rama, Jones, 2003, *Accounting Information System, A Business Process
Approach*.
- Murti Sumarni & John Soeprihanto, 2000, *Pengantar Bisnis*, Dasar-dasar
Ekonomi Perusahaan Edisi kelima, Liberty, Yogyakarta.
- Mulyadi, 1997, *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.